



**FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN STRUKTUR MODAL PADA
FINANCIAL FIRM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

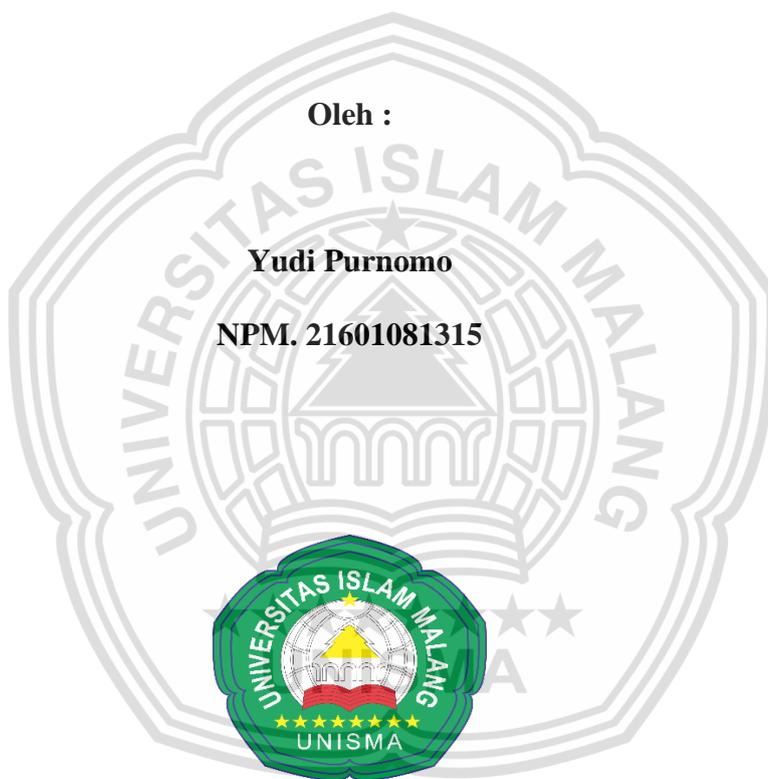
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Yudi Purnomo

NPM. 21601081315



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PRODI MANAJEMAN

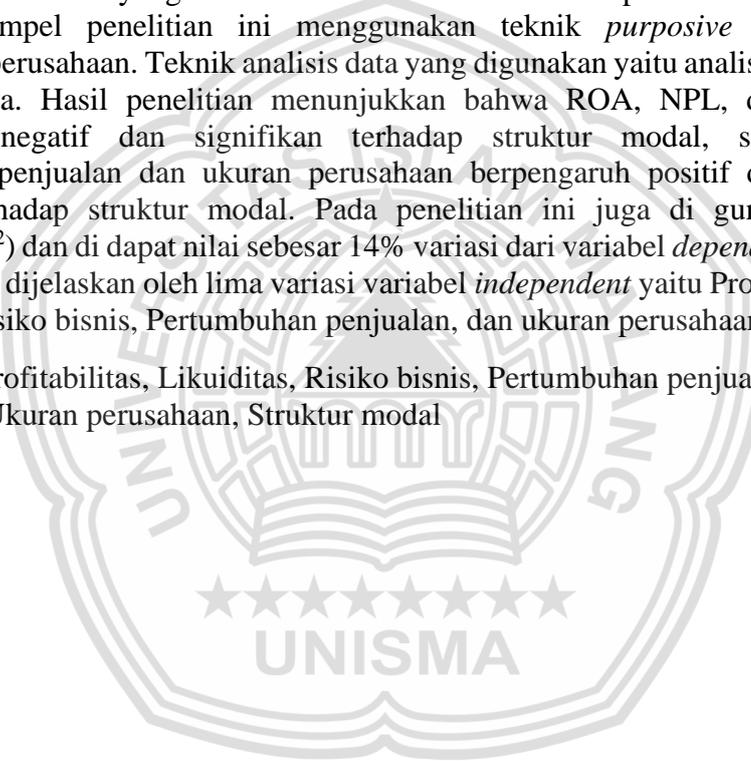
2020

Faktor-faktor Determinan Struktur Modal Pada *Financial Firm* Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Faktor-faktor Determinan Struktur Modal, variabel yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Pengukuran yang di gunakan antara lain ROA, NPL, LDR, rumus pertumbuhan penjualan dan Total asset. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *Financial Firm* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pemilihan Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 21 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPL, dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Pada penelitian ini juga di gunakan uji determinan (R^2) dan di dapat nilai sebesar 14% variasi dari variabel *dependent* yaitu struktur modal dijelaskan oleh lima variasi variabel *independent* yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Risiko bisnis, Pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Risiko bisnis, Pertumbuhan penjualan, Ukuran perusahaan, Struktur modal

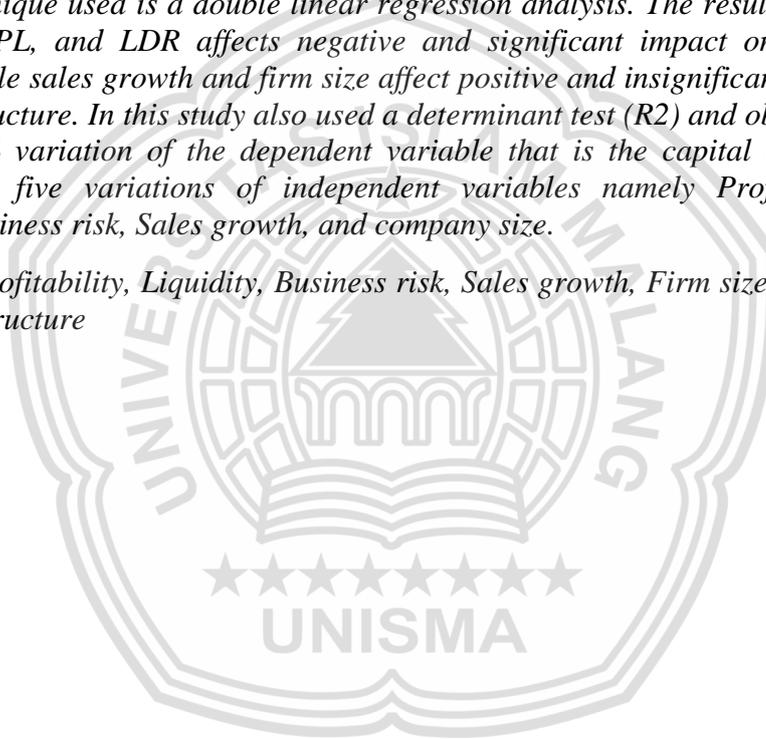


*Factors Determinant Capital Structure Of The Financial Firm Listed On
Indonesia Stock Exchange*

ABSTRACT

This research aims to see Factors Determinant Capital Structure, the variable used in this research consist of profitability, liquidity, business risk, sales growth, and firm size impact on capital structure. The measurement used include ROA, NPL, LDR, formula of sales growth and total assets. The population in this research Of financial firm listed on Indonesia Stock Exchange period 2017-2019. The selection research samples using purposive sampling amounting 21 companies. The date analysis technique used is a double linear regression analysis. The result showed that ROA, NPL, and LDR affects negative and significant impact on capital structure, while sales growth and firm size affect positive and insignificant impact on capital structure. In this study also used a determinant test (R²) and obtained a value of 14% variation of the dependent variable that is the capital structure explained by five variations of independent variables namely Profitability, Liquidity, Business risk, Sales growth, and company size.

Keywords: Profitability, Liquidity, Business risk, Sales growth, Firm size, Capital structure



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga keuangan yang dikenal oleh masyarakat adalah Bank, Bank merupakan sebuah perusahaan yang menawarkan atau menjual jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, baik kepada perorang, dunia usaha, dan instansi pemerintah. Bank adalah lembaga intermediasi dengan peran dalam pembiayaan proyek-proyek pembangunan dengan bertujuan untuk meningkatkan industri baru maupun yang sedang berkembang, dalam bentuk menyediakan dana atau memberi kredit, dengan tugas Lembaga keuangan tersebut maka menjadikan lembaga keuangan atau bank memiliki struktur modal yang berbeda dengan perusahaan yang lain (Naray & Mananeke, 2015)

Fungsi pertama bank ialah menghimpun dana dari masyarakat (seperti giro, tabungan, deposito), setelah menghimpun dana maka bank akan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk surat berharga, kredit, dan berinvestasi pada bank lain atau sebagainya. Dengan memiliki kepercayaan tinggi dari masyarakat maka bank tersebut akan banyak mendapatkan himpunan dana dari para nasabahnya. (Widyastuti et al., 2019)

Menurut Lawi (2016), manajemen bank dalam menentukan kebijakan struktur modal sangatlah penting untuk mendukung kegiatan operasional bank, terutama dalam penyaluran kredit. Tidak berhati-hati dalam memilih investasi

atau pembiayaan tersebut maka dapat berpengaruh terhadap kecukupan modal minimum bank (CAR) yang telah diatur dalam regulasi Bank Indonesia.

Menurut Naray & Mananeke (2015), kebijakan dalam struktur modal merupakan sebuah kebijakan yang berhubungan dengan kombinasi yang optimal dari penggunaan berbagai sumber modal yang akan digunakan untuk pembiayaan sebuah investasi dan untuk mendukung operasional perusahaan dalam peningkatan laba perusahaan dan untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal.

Untuk menjalankan perusahaan beberapa perusahaan salah satunya perusahaan pada sektor Lembaga keuangan memerlukan modal untuk menjalankan usahanya ada beberapa alternatif yang dapat diambil oleh perusahaan untuk mendapatkan dana, pengambilan keputusan finansial sangat strategis dalam perusahaan permodalan jangka Panjang. Keputusan perusahaan tersebut memilih menggunakan utang atau modal sendiri adalah tanggung jawab bagi sebuah perusahaan, memilih utang dalam penentuan investasi dapat menentukan struktur modal dalam perusahaan, dengan pengambilan keputusan tersebut dapat mengubah struktur modal dalam sumber pembiayaan jangka Panjang. Analisis tentang struktur modal menjadi daya Tarik bagi investor untuk menilai kinerja dan risiko perusahaan. (Naray & Mananeke, 2015)

Saat sebuah perusahaan dalam menentukan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, dengan keputusan tersebut perusahaan dapat mengurangi ketergantungan kepada pihak luar. Tetapi apabila kebutuhan modal memberikan peningkatan karena pertumbuhan perusahaan, modal dari

internal telah di gunakan semuanya, maka keputusan yang diambil adalah modal yang berasal dari luar perusahaan diantaranya hutang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi kebutuhan dari perusahaan (Lawi, 2016)

Permasalahan dalam struktur modal sangatlah penting bagi perusahaan karena buruk baiknya struktur modal akan memberikan efek secara langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, dan pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam dalam mengambil keputusan dalam menentukan struktur modal akan memberi dampak yang luas terutama ketika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga menyebabkan risiko keuangan, yaitu risiko struktur ketika perusahaan tidak dapat melunasi beban bunga dan angsuran-angsuran hutangnya. Dasar dari struktur modal ialah penggunaan utang dan penggunaan modal *internal*. Pengoptimalan struktur modal dapat mengurangi risiko perusahaan dan secara langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Rionita, 2018)

Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh keputusan-keputusan keuangan diantaranya keputusan pembiayaan atau pendanaan. Dalam mengambil Keputusan pendanaan ialah keputusan yang berhubungan tentang besar tingkat penggunaan hutang dibandingkan dengan ekuitas dalam pembiayaan investasi perusahaan atau menentukan keputusan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal untuk mencapai hasil yang optimal. Struktur modal yang optimal merupakan perbandingan antara penggunaan modal jangka Panjang dan modal sendiri. Perpaduan yang tepat dalam pemilihan dana yang

dipilih, akan dapat menghasilkan struktur modal yang optimal, yang akan meningkatkan kinerja bagi perusahaan. (Widyastuti et al., 2019)

Pengoptimalan dalam struktur modal manajer keuangan harus mengatur keuangan perusahaannya, salah satu yang dapat memaksimalkan struktur modal ialah dengan memaksimalkan harga saham, dengan memaksimalkan harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Struktur modal sudah banyak diteliti tetapi mendapatkan temuan yang pada umumnya peneliti tersebut belum konsisten. Hasil penemuan tersebut memiliki perbedaan karena adanya perbedaan lingkungan ekonomi saat dilakukan penelitian. Indikasi dalam temuan tersebut mengartikan bahwa efektifitas kebijakan struktur modal di pengaruhi oleh lingkungan ekonomi saat dilakukan keputusan tersebut, perbedaan kondisi dan lingkungan yang berbeda mengharuskan pemilihan kebijakan yang lain pula, selain itu, faktor yang menentukan kebijakan struktur modal sangat banyak, berbagai peneliti menggunakan faktor dan dasar pertimbangan yang berbeda, dan menghasilkan temuan yang berbeda pula. Myes (2001), menyatakan bahwa konsep struktur modal pada dasarnya bersifat universal, setiap penjelasan atau teori cuman cocok untuk keadaan tertentu, apabila lingkungannya berubah maka, kebijakan tersebut wajib disesuaikan. Dominasi dari setiap faktor untuk beberapa perubahan atau beberapa keadaan, namun pada tempat lain faktor menjadi tidak penting (Rionita, 2018).

Menurut Handayani & Hadi (2015), faktor-faktor yang menentukan struktur modal diantaranya ukuran perusahaan atau stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pengendalian, pajak, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, dan lembaga penilai peringkat, keadaan pasar modal, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Oleh karena itu, perusahaan lembaga keuangan harus mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi struktur modal terkait dengan risiko, biaya, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan risiko bisnis. Selain itu, mempertimbangkan keputusan struktur modal yang optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Shelly & Munzir (2015), profitabilitas adalah tolak ukur dari sebuah perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham atau para investor atas aset yang dimiliki. Keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham (*dividen*) membuat perusahaan membutuhkan modal tambahan dari luar sehingga penambahan hutang jangka pendek atau hutang jangka Panjang perusahaan. Keuntungan yang ditahan (*retained earning*) mengakibatkan perusahaan memiliki dana tambahan sehingga terjadi perubahan pada modal perusahaan dan mengurangi dana hutang atau pinjaman.

Menurut Lianto et al. (2019) likuiditas memiliki hubungan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang akan segera dilunasi. Sebuah perusahaan yang mampu membayar tanggungan atau kewajiban yang

akan jatuh tempo maka perusahaan itu di katakana likuid. Bagi sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut tidak likuid.

Menurut Wulandari et al. (2019), risiko bisnis adalah keadaan sebuah perusahaan dalam menentukan segala kemungkinan yang tidak diharapkan oleh perusahaan, ketidak pastian tersebut diartikan oleh perusahaan saat tingkat pengembalian atau laba di masa mendatang.

Menurut Setiyanti & SR (2019), stabilnya tingkat penjualan, maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan penjualannya. Maka semakin stabil juga keuntungan yang berarti semakin tinggi kemungkinan perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Perusahaan akan berani menggunakan pengungkit yang lebih besar.

Menurut Ismaida & Saputra (2016), Perusahaan dengan ukuran yang besar mempunyai berbagai keunggulan di bandingkan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil. Kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan yang lebih besar dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan tersebut untuk memperoleh modal dari pasar modal, ukuran perusahaan menunjukkan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan dan mempunyai kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh laba yang lebih banyak.

Beberapa penelitian yang meneliti struktur modal diantaranya, Watiningsih (2018), Lianto et al. (2019), Ismaida & Saputra (2016), dan Setiyanti & SR (2019). Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah pada

penggunaan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan NPL (*Non Performing Loan*) yang merupakan rasio khusus untuk bank (Peraturan Bank Indonesia, 2004). Penelitian ini menggunakan skala persen untuk mempermudah penelitian, dimana penelitian sejenis lainnya lebih sering menggunakan variabel berskala rasio atau *interval* dan atau rasio dan *interval*. Selain itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada hasil meperkuat hasil hipotesis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis judul “**Faktor-faktor Determinasi Struktur Modal *Financial Firm* yang Listing di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan dan menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah faktor determinan dari profitabilitas (*Profitability*) berpengaruh terhadap struktur modal?
- b. Apakah faktor determinan dari Likuiditas (*likuidity*) berpengaruh terhadap struktur modal?
- c. Apakah faktor determinan dari Risiko bisnis (*business risk*) berpengaruh terhadap struktur modal?
- d. Apakah faktor determinan dari Pertumbuhan penjualan (*Sales growt*) berpengaruh terhadap struktur modal?
- e. Apakah faktor determinan dari Ukuran perusahaan (*Size firm*) berpengaruh terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti menentukan beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis faktor determinan dari Profitabilitas (*Profitability*) berpengaruh terhadap struktur modal.
- b. Untuk menguji dan menganalisis faktor determinan dari Likuiditas (*liquidity*) berpengaruh terhadap struktur modal.
- c. Untuk menguji dan menganalisis faktor determinan dari Risiko bisnis (*business risk*) berpengaruh terhadap struktur modal.
- d. Untuk menguji dan menganalisis faktor determinan dari Pertumbuhan penjualan (*Sales growt*) berpengaruh terhadap struktur modal.
- e. Untuk menguji dan menganalisis faktor determinan dari Ukuran perusahaan (*Size firms*) berpengaruh terhadap struktur modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang di sebutkan dari semua variabel tersebut dapat ditarik beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Praktis

Sebagai pertimbangan bagi manajer dalam melakukan alternatif permodalan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permodalan. Juga untuk mengoptimalkan struktur modal pada *financial firm* (lembaga keuangan).

Untuk perusahaan dapat di gunakan untuk memperbaiki pengelolaan struktur modal yang ada pada perusahaan tersebut.

b. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini bagi kaum akademisi berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai refrensi untuk peneliti selanjutnya, juga untuk menyempurnakan hasil peneliti sebelumnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Risiko bisnis (NPL), pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

- a. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
- b. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
- c. Risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
- d. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.
- e. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini hanya meneliti *Financial Firm* sektor perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- b. Terbatasnya sampel dalam perusahaan, dikarenakan penelitian ini hanya dapat berfokus pada perusahaan *Financial Firm* sektor perbankan sehingga sampel yang diperoleh terbatas.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Risiko bisnis, Pertumbuhan penjualan, dan Ukuran perusahaan

sehingga variabel lain yang berpengaruh terhadap struktur modal tidak tercakup semua dalam penelitian.

- d. Berdasarkan hasil analisis, dua variabel yang digunakan untuk memprediksi struktur modal tampak tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model yang dijadikan data penelitian kurang tepat, pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang secara teori mempengaruhi struktur modal.

5.3 Saran

a. Bagi Perusahaan

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif pada Likuiditas, Resiko bisnis, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Dan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian ataupun diluar dari penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan tiap-tiap faktor tersebut untuk bisa melihat struktur modal yang optimal.

b. Bagi Investor

Saran untuk investor hendaknya memperhatikan rasio *Return On Asset* (ROA), *Loan To Debt Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Juga di lihat dari Pertumbuhan penjualan dan Ukuran perusahaan yang terbukti positif. Sehingga investor dapat menilai struktur modal optimal dari perusahaan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa digunakan secara umum dan luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dan menggunakan subjek yang tidak hanya dalam perusahaan *Financial Firm* sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar hasil penelitian dapat digunakan secara luas dan umum.



DAFTAR PUSTAKA

- BAPEPAM. 1997. *Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-11/PM/1997 Tentang Perubahan No. IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk & Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil.*
- Danarwati, M., Raharjo, K., & Abrar. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal, (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *E- Jurnal Riset Manajemen & Akutansi*, No.28, Vol. 2, 250–250.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal . NO.7, Vol. 7, 3471–3501.
- Dewiningrat, Ayu I., dan Mustanda, I Ketut. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*. No.7, hal 3471-3501.
- Ghozali, imam 2016. *aplikasi analisis multivariati dengan program IBM SPSS23*. Semarang:BPFE Universitas Diponegoro.
- Gunadhi, G. B. D., & Putra, I. M. P. D. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 641.
- Gurjarati, Damodar. 1995. *Ekonomitrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Erlangga Jakarta
- Hafidzah, Z. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 1997, 116–129.
- Hantono, Teng sauh Hwee. 2017. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage terhadap profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di BEI 2011- 2015. Vol.4 No.3. November 2017, Hal 131143. Universitas Prima Indonesia.
- Haris, M dan A. Raviv 1999. the theory of capital sttucture. *Journal of Finance and accounting*, january 21, p. 1-14

- Irman, M. dkk. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Real Estate dan Properti di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(3), 259–275.
- Ismaida, P., & Mulia Saputra. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 221–229.
- Kraus, A & Litzenberger, RH. 1973. A state-preference model of optimal financial leverage. *Journal of Finance*, Vol. 28, No. 4, Hal. 911-22
- Lawi, M. 2016. Penjualan, Dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, No.1, 1–6.
- Lianto, V., Sinaga, A. N., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica. 2019. Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 2597–5234.
- Myers S. and N. Majluf, 1984. Corporate Financing and Investment Decision when firms have Information Investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13, p. 187-221
- Myers, S. C., 1984. Capital Structure Puzzle. *Journal Of Financial*, 39, July, pp. 575-592
- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. *Journal of Financial Economic*, Vol. 13, No. 2, Hal. 187-221.
- Naray, A. R., & Mananeke, L. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4. *Jurnal EMBA*,
- Nita, N., & Hairul, A. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, No. 1, Hal.53.
- Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/ 2015. Tentang Giro wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*
- Peraturan Bank Indonesia No. 5 /21 /PBI/ 2003. Tentang Penerapan Manajemen Resiko Bank Umum.*

- Puji Lestari. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, kesempatan tumbuh, Kepemilikan manajerial, struktur aktiva, dan kepemilikan institusional. *E-Jurnal Riset Manajemen*
- Rionita, K. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali, Indonesia Pendahuluan Sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. 1–29.
- Riyantina, & Ardiansari, A. 2017. The Determinants Of Capital Structure On Consumer Goods Company Period 2011-2014. *Management Analysis Journal*.
- Setiyanti, S. W., & SR, D. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang*, 11(02), 15–30.
- Shelly dan Munzir, 2015. Determinasi Struktur Modal dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal Manajemen Keuangan*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfa
- Watiningsih, F. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 92–105.
- Watiningsih, Ferdina. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal pada Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Sekuritas Vol.1, No 4*.
- Widyastuti, A., Komara, R., & Layyinaturobanayah, L. 2019. Capital Structure and Bank Performance. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 20(2), 136–144.
- Wulandari, B., Sihombing, Y. R., & Chiafransisca. 2019. Pengaruh Resiko Bisnis, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal AKSARA PUBLIK*, 3(3), 49–58.